

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

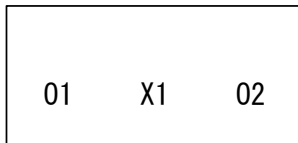
Di dalam pelaksanaan penelitian terdapat jenis-jenis penelitian di antaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Creswell (2017, hlm. xiv) berpendapat, bahwa metode-metode dalam penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 7) juga menjelaskan, bahwa data penelitian yang ada dalam metode kuantitatif itu berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jadi, metode kuantitatif ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian yang akan dilakukan termasuk ke dalam metode penelitian kuantitatif. Hal tersebut didasarkan pada data-data yang dibutuhkan berupa angka untuk mengetahui ketercapaian penelitian. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Dari pemaparan tersebut penulis bermaksud untuk mencari tahu keefektifan model *example non example* terhadap pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur pembahasan pada siswa kelas VII.

B. Desain Penelitian

Penulis telah memilih metode penelitian, yaitu metode penelitian eksperimen. Dalam melakukan penelitian ini perlu adanya desain atau rancangan penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 73) menyebutkan, “ada empat macam desain eksperimen, yaitu *pre-experimental*, *true-experimental*, *faktorial experimental*, dan *quasi experimental*”. Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih desain atau rancangan penelitian *quasi experimental design* atau disebut juga rancangan quasi eksperimen/eksperimen semu. Pemilihan rancangan quasi eksperimen, karena pemilihan sampel tidak dilakukan secara acak. Terdapat beberapa tipe desain penelitian dari keempat macam desain eksperimen yang telah disebutkan. Dari berbagai tipe desain penelitian penulis memilih *One Group Pretest-Posttest*

Design, karena penulis harus menguji pretes dan postes untuk mengetahui keberhasilan dari perlakuan yang diberikan.



Keterangan:

O1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X1 = perlakuan yang diberikan

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Di dalam *One Group Pretest-Posttest Design* terdapat satu kelompok (kelas) yang dijadikan sampel atau disebut juga kelas eksperimen. Kelas eksperimen tersebut diberikan tes awal (*prates*) sebelum diberi perlakuan. Selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan melalui pembelajaran mengevaluasi teks negosiasi berorientasi pada ungkapan persuasif dengan model *think pair share*. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan tes akhir (*pascates*) untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari perlakuan yang telah diberikan. Melalui *One Group Pretest-Posttest Design*, maka dapat diketahui perbandingan dari hasil tes awal sebelum diberi perlakuan dan hasil tes akhir setelah diberi perlakuan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau disebut juga dengan populasi dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan suatu hal yang diteliti, baik itu berupa orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang akan dikenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Banjaran. Tidak hanya itu, subjek dari penelitian ini adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *example non example*. Alasan pemilihan lokasi tersebut, yaitu penulis merupakan alumni SMP Negeri 1 Banjaran . Untuk itu, penulis memiliki keinginan untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut agar dapat memberikan

sumbangan pemikiran bagi guru yang ada di sekolah tersebut. Terutama bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat dan sasaran dalam penelitian. Sifat tersebut dapat berupa kuantitas atau kualitas dari suatu hal yang diteliti. Objek penelitian ini adalah pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *example non example*. Penulis akan melakukan penelitian terhadap satu kelompok (kelas) yang ada di kelas VII. Penentuan kelompok (kelas) tersebut tidak dipilih secara acak. Teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan, yaitu *nonprobability sampling*.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka perlu adanya pengumpulan data terlebih dahulu. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut.

a. Studi Dokumentasi/Telaah Pustaka

Penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu untuk memperoleh informasi mengenai teori-teori yang melatarbelakangi penelitian serta data yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun buku-buku yang penulis telaah untuk penelitian ini adalah buku yang berkaitan dengan deskripsi, buku tentang menulis, buku tentang model-model pembelajaran, buku tentang metode penelitian, dan buku tentang penilaian

b. Tes

Instrumen tes ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa kelas VII. Tes tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dan sejauh mana siswa memahami materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk uraian tentang teks deskripsi dan struktur kebahasaan.

c. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *example non example*. Pengamatan tersebut mencakup sikap siswa kelas VII dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan suasana kelas VII selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes dan lembar penilaian observasi. Selain itu, terdapat instrumen lainnya yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut dapat menunjang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Perumusan dan persiapan yang dilakukan pada pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *example non example* adalah sebagai berikut.

1. Lembar Penilaian Observasi

Lembar pengamatan observasi ini berupa lembar penilaian sikap siswa. Observasi dalam penelitian ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan terhadap sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan. Untuk menentukan kriteria penilaiannya penulis membuat format penilaian observasi. Adapun format penilaian yang penulis gunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Penilaian Sikap

No.	Nama	Religius	Jujur	Tanggung	Santun	Skor	Nilai
-----	------	----------	-------	----------	--------	------	-------

	Peserta Didik	Jawab																	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.																			
2.																			
3.																			
4.																			

Tabel penilaian sikap berisi tentang perilaku siswa yang diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sikap yang dinilai dari siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Banjaran meliputi sikap religius, jujur, tanggung jawab, dan santun. Agar mempermudah dalam melakukan penilaian sikap pada pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan, maka penulis membuat rubrik penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai	Skor
Religius	<p>Skor 4: Selalu bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah bertindak dan bersikap sesuai dengan ajaran agamanya kepada guru dan teman.</p>
Jujur	<p>Skor 4: Selalu jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering jujur dalam bersikap dan bertutur kata</p>

	<p>kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah jujur dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p>
Tanggung Jawab	<p>Skor 4: Selalu bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman.</p>
Santun	<p>Skor 4: Selalu santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 3: Sering santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 2: Kadang-kadang santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p> <p>Skor 1: Tidak pernah santun dalam bersikap dan bertutur kata kepada guru dan teman.</p>

2. Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penulis akan melakukan kegiatan pembelajaran pada penelitian ini. Penulis juga membuat format penilaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan. Penilaian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam menilai suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3

**Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan
Kesan Dalam Teks Deskripsi dengan Memerhatikan Struktur Kebahasaan
Menggunakan Metodel *Example Non Example* pada Siswa Kelas VII
SMPN 1 Banjaran
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No	Aspek yang Dinilai	Skor (1-4)
I.	Perencanaan Pembelajaran (RPP)	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian antara Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar	
2.	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran	
3.	Kesesuaian antara Kompetensi Dasar dengan Indikator	
4.	Kesesuaian antara Alokasi Waktu dengan Materi Pelajaran	
5.	Kesesuaian Penilaian Hasil Belajar	
6.	Kesesuaian Media/Alat yang Digunakan	
7.	Kesesuaian Buku Sumber yang Digunakan	
Rata-rata Skor		
Jumlah Skor		
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan Mengondisikan Kelas	
2.	Kemampuan Apersepsi	
3.	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	
4.	Kejelasan Suara	
5.	Kemampuan Menerangkan	

6.	Kemampuan Memberikan Contoh	
7.	Kemampuan Mengaktifkan Peserta Didik dalam Pemahaman Materi	
8.	Penggunaan Media/Alat Pembelajaran	
9.	Pengelolaan Kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan Materi	
2.	Ketepatan Waktu	
3.	Kemampuan Menutup Pembelajaran	
Penampilan		
1.	Kemampuan Berhubungan dengan Peserta Didik	
2.	Kemampuan Menstabilkan Emosi	
3.	Pemahaman Terhadap Peserta Didik	
4.	Kerapian Berpakaian	
Pelaksanaan Prates dan Pascates		
1.	Konsekuensi Terhadap Waktu	
Rata-rata Skor		
Jumlah Skor		
Jumlah Skor Keseluruhan		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}}{\text{Skor Maksimal (104)}} \times 4$		

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Sangat Baik
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
<1,5	D	Kurang

Nilai Rata-rata Perencanaan

$$N1 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Nilai Rata-rata Pelaksanaan

$$N2 = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Aspek Penilaian}}$$

Keterangan:

N1 = Nilai Rata-rata Perencanaan

N2 = Nilai Rata-rata Pelaksanaan

Tabel di atas merupakan instrumen yang digunakan penulis dalam menilai pelaksanaan pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi. Penilaian yang dilakukan, yaitu kesesuaian penggunaan RPP dengan pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi yang akan dilaksanakan oleh penulis.

3. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini digunakan penulis untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *example non example*. Tes yang digunakan penulis dibuat dalam bentuk soal uraian yang berjumlah empat butir soal. Sebelum membuat soal tersebut, penulis membuat kisi-kisi soal prates dan pascates dalam pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan ke dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.4

**Kisi-kisi Soal Prates dan Pascates dalam Pembelajaran Menyajikan
Kesan Dalam Teks Deskripsi dengan Memerhatikan Struktur Kebahasaan
Menggunakan Metode *Exsample Non Example***

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1.	4.2 menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan	4.2.1 Menentukan topik penulisan teks deskripsi. 4.2.2 Menjelaskan struktur kebahasaan teks deskripsi 4.2.3 Merumuskan kerangka teks deskripsi 4.2.4 Menulis kesan dalam bentuk teks deskripsi sesuai dengan struktur, dan kaidah kebahasaan.	Pengetahuan Tes Tertulis	Uraian	1. di dalam teks deskripsi terdapat topik, coba kalian tentukan topik dari contoh teks deskripsi yang sudah kalian baca! 2. di dalam teks deskripsi terdapat 3 struktur, coba sebutkan apa saja setruktur teks deskripsi tersebut beserta penjelasannya! 3. tuliskan kerangka teks deskripsi yang akan

					<p>kalian buat!</p> <p>4. Buatlah teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!</p>
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrumen tes dalam bentuk soal berikut.

1. di dalam teks deskripsi terdapat topik, coba kalian tentukan topik dari contoh teks deskripsi yang sudah kalian baca!
2. di dalam teks deskripsi terdapat 3 struktur, coba sebutkan apa saja setruktur teks deskripsi tersebut beserta penjelasannya!
3. tuliskan kerangka teks deskripsi yang akan kalian buat!
4. Buatlah teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan!

Melalui instrumen tersebut penulis bermaksud untuk menguji kemampuan siswa dalam pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *example non example*. Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penilaian dari tes tersebut, maka penulis melakukan penilaian dengan menghitung nilai sesuai kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Tes Uraian

No. Soal	Aspek yang Dinilai	Skor	Bobot	Kriteria
1.	Ketepatan dalam menentukan topik.	3	2	<p>Skor 3: Peserta didik mampu menentukan topik teks deskripsi dengan tepat.</p> <p>Skor 2: Peserta didik mampu menentukan topik teks deskripsi dengan cukup tepat.</p>

				Skor 1: Peserta didik mampu menentukan topik teks deskripsi tetapi kurang tepat.
2.	Kemampuan menulis dan menjelaskan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi	3	4	Skor 3: Peserta didik mampu menulis struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi disertai penjelasan. Skor 2: Peserta didik cukup mampu menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi tanpa disertai penjelasan. Skor 1: Peserta didik tidak mampu menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.
3.	Kemampuan menulis kerangka teks deskripsi	3	4	Skor 3 : peserta didik mampu menulis kerangka teks deskripsi dengan tepat Skor 2 : peserta didik cukup mampu menulis kerangka teks deskripsi Skor 1 : peserta didik tidak mampu menulis kerangka teks deskripsi dengan tepat
4.	Kemampuan menulis kesan dalam bentuk teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.	3	5	Skor 3: Peserta didik mampu menulis kesan dalam bentuk teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Skor 2: Peserta didik cukup mampu menulis kesan dalam bentuk teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Skor 1: Peserta didik kurang mampu menulis kesan dalam bentuk teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.
Jumlah Skor Maksimal		45		

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah terkumpul selanjutnya perlu dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 147), “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden dan sumber data lain terkumpul”. Sugiyono juga menambahkan, bahwa ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam analisis data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah statistik deskriptif. Penulis akan menganalisis data menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 16 for Windows*. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

1. Membuat Tabel Pengodean Peserta Didik

Tahap pertama dalam mengolah data penelitian, yaitu penulis membuat tabel pengodean peserta didik terlebih dahulu sebelum memasukkannya ke dalam *SPSS*. Pengodean tersebut diurutkan berdasarkan urutan daftar peserta didik. Kode yang digunakan untuk hasil prates, yaitu (PN-X) dan kode untuk hasil pascates, yaitu (PN-Y). Kode tersebut digunakan agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahan dalam proses menganalisis data penelitian. Penulis membuat pengodean peserta didik ke dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3.6

Pengodean Prates dan Pascates Peserta Didik Kelas VII

SMPN 1 BANJARAN

No.	Nama Peserta Didik	Kode	
		Prates	Pascates
1.	...	P01-X	P01-Y
2.	...	P02-X	P02-Y
dst.dst	dst.

2. Membuat Format Penilaian Prates dan Pascates

Penulis membuat format penilaian prates dan pascates guna mempermudah dalam proses analisis data yang diperoleh peserta didik dari hasil pengerjaan soal prates dan pascates. Format penilaian tersebut disesuaikan dengan format penilaian tes uraian, karena prates dan pascates dibuat dalam bentuk tes uraian. Berikut ini format penilaian prates dan pascates.

Tabel 3.7

Format Penilaian Prates dan Pascates

No.	Aspek yang Dinilai	Data dan Analisis	Skor (1-3)	Bobot	Skor Total
1.	Ketepatan dalam menentukan topik teks deskripsi	Data: Analisis:		2	
2.	Kemampuan menuliskan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi	Data: Analisis:		4	
3.	Kemampuan menulis kerangka teks deskripsi	Data: Analisis:		4	
4.	Kemampuan menulis teks deskripsi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.	Data: Analisis:		5	
Jumlah					
$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$					

Adapun hasil prates dan pascates dari peserta didik dimasukkan kembali ke dalam tabel format hasil prates dan pascates untuk mengetahui jumlah dan rata-rata keseluruhan skor dan nilai peserta didik sebagai berikut.

Tabel 3.8
Format Hasil Prates dan Pascates

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Skor Soal				Skor Akhir	Nilai
			1	2	3	4		
			Bobot					
			2	4	4	5		
1.		-	-	-	-		-	-
Jumlah								
Rata-rata								

3. Uji Normalitas

Langkah selanjutnya adalah uji normalitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui penyebaran data dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan pada data hasil prates dan pascates yang telah diperoleh. Salah satu metode yang akan digunakan untuk mengetahui kenormalan penyebaran data dalam penelitian ini adalah metode *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp. Sig. (2-tailed)* atau nilai p pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika nilai $p > 0,05$ maka sebaran skor data berdistribusi normal, sedangkan jika nilai $p < 0,05$ maka sebaran skor data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 23 for Windows*.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t berpasangan. Uji-t berpasangan dilakukan dengan tujuan untuk menguji perbandingan dari nilai rata-rata hasil prates dan pascates yang berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang sama. Dari pengujian tersebut dilihat signifikansi antara hasil prates dengan pascates. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences (SPSS) 23 for Windows*. Setelah hasil dari pengujian tersebut muncul, maka langkah selanjutnya melakukan interpretasi hasil Uji-t berpasangan dengan melihat nilai *Sig. (2-tailed)*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, lihat juga nilai t_{hitung} dan bandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan df . 26 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berikut ini rumusan hipotesis komparatifnya.

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan hasil

pascates pada pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan menggunakan metode *exampel non example*.

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil prates dan hasil pascates

pada pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan menggunakan metode *exampel non example*.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: mempelajari beberapa pustaka untuk memahami teori-teori yang melatarbelakangi pelaksanaan penelitian, sehingga muncul gagasan yang diangkat menjadi judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembuatan skripsi.
- b. Pembuatan proposal
- c. Sidang proposal

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penentuan kelas dengan menggunakan *purposive sampling* atau penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Menentukan kelas VII yang akan dijadikan sampel dengan diberi perlakuan menggunakan metode *example non example* dalam pembelajaran menyajikan kesan dalam teks deskripsi dengan memerhatikan struktur kebahasaan. Memberikan pretes kepada siswa yang dijadikan sampel sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *example non example* untuk siswa yang dijadikan sampel.
- c. Memberikan postes kepada siswa yang dijadikan sampel setelah diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Melaporkan data hasil pretes yang diberikan perlakuan.
- b. Melaporkan data statistik hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *example non example*.
- c. Melaporkan data hasil postes yang diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil akhir siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.